

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup dimana seseorang itu dapat menumbuhkan nilai-nilai dan norma-norma yang baik. Pendidikan diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Oleh karena itu pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi perannya di peroleh untuk masa yang akan datang. Serta bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Undang-Undang No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan:

Bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka kegiatan pokok dalam pendidikan adalah belajar.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan harus ditingkatkan dan diperbarui sesuai dengan perkembangannya.

Seorang anak yang memahami modalitas belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya karena terbiasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya. Demikian juga bagi guru yang memahami belajar setiap anak akan mampu memilih metode pembelajaran yang bermakna bagi siswanya. Anak yang belajar sesuai dengan modalitas belajarnya akan mempercepat berlangsungnya proses disonansi dan kognitifnya, dan segera terbangun setruktur

kognitif terbaru dalam pemikirannya, serta segera tercapai keseimbangan pengetahuan baru kedalam setrukturnya yang lama.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan masing-masing proses belajar mengajar, guru dan siswa merupakan faktor utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan dan kecepatan cara belajar masing-masing siswa. Seorang guru yang ideal harus mampu bertindak sebagai pendidik yang profesional dan menemukan jalan alternatif dalam proses belajar mengajar. Memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran dengan lebih nyata sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar IPA.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA belum dapat dikatakan memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal.

Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa/Siswi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
70	$\geq 70$	10	44,40%
	$< 70$	15	55,60%
<b>Jumlah</b>		25	100%

**Sumber Data: Ibu Guru Riahmin Tarigan Wali Kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah Kec. Tiganderket Tahun Ajaran 2019/2020**

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa hanya 10 siswa yaitu sebesar 44,40% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 15 siswa yang sebesar 55,60%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah adalah 70. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar IPA siswa masih rendah, sehingga pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah Belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, Banyaknya siswa yang kurang konsentrasi pada pembelajaran IPA karena siswa belum mengetahui modalitas belajarnya yang dimilikinya di SD Negeri 040495 Jandimeriah Kecamatan Tiganderket T.A 2019/2020 diakibatkan oleh beberapa faktor dari guru dan siswa. Dari fakta tersebut dapat diketahui siswa masih mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA 1) para siswa belum mampu mengidentifikasi modalitas belajarnya, sehingga peserta didik tidak dapat menentukan cara belajar yang tepat untuknya 2) guru belum dapat mengetahui perbedaan karakter siswa mengenai modalitas belajar peserta didik 3) ketidaksesuaian modalitas mengajar guru dengan modalitas belajar siswa, sehingga siswa mengalami kebingungan dalam menerima pelajaran 4) pembelajaran IPA masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Saat praktik kelompok ada kelompok yang tidak membawa alat dengan lengkap, ada kelompok yang meminjam peralatan temanya, ada kelompok yang tidak praktik tetapi hanya melihat praktik dari kelompok lain, ada siswa yang hanya diam saja. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dan kurang bisa berkonsentrasi dengan baik ketika Proses Belajar Mengajar (PBM).

Untuk mengatasi masalah pembelajaran IPA diperlukan modalitas belajar siswa yang kreatif dalam mengelola pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang bervariasi. Maka dari itu dengan menggunakan modalitas belajar peserta didik tersebut, memungkinkan munculnya berbagai potensi siswa dimulai dari keterlibatan siswa dalam menyerap informasi saat pembelajaran berlangsung diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.

Belum maksimalnya hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020 kemungkinan karena siswa belum belajar sesuai modalitas belajar dan guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman modalitas belajar siswa. Hal ini menyebabkan beberapa nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Modalitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat didentifikasin beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru belum memanfaatkan sepenuhnya modalitas belajar yang dimiliki siswa
2. Belum maksimalnya hasil belajar siswa
3. Penyampaian materi pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian temuan lebih fokus dan mendalami permasalahan. Maka peneliti membatasi masalah pada hubungan modalitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, permasalahan dalam kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran modalitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040495 Jandimeriah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040495 Jandimeriah?
3. Ada hubungan yang signifikan antara modalitas belajar siswa terhadap hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040495 Jandimeriah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran modalitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan modalitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan hasil penelitian ini guru dapat mengetahui modalitas belajar siswa yang cocok dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa lebih menyenangkan, bergairah, demokratis dan humanis dan belajar. Dan tercapailah hasil belajar yang efektif.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA sehingga memiliki prestasi yang tinggi dalam pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, bahan untuk meningkatkan prestasi siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Semakin meningkat prestasi belajar siswa, maka kualitas sekolah akan dipandang baik bagi masyarakat.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal di kemudian hari sebagai guru, agar dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan pendidikan dan profesional memilih modalitas belajar yang cocok dalam proses belajar mengajar.